

Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Bantul Kota dalam Kemandirian Amal Usaha Muhammadiyah

Imam Mahdi¹, Fadillah Ahmad Nur^{1*}, Mhd Lailan Arqam¹

¹Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*Corresponding Author: 2207052039@webmail.uad.ac.id

Article History

Received: December 07th, 2023

Revised: January 21th, 2024

Accepted: February 14th, 2024

Abstract: Pembiayaan pendidikan merupakan hal krusial dalam pengelolaan sekolah, akan tetapi masih sedikit sekolah mencapai kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Bantul Kota. Metode penelitian ini menggunakan penelitian situasi manajemen pembiayaan di sebuah sekolah. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah selaku nagian keuangan sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada tahap teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) dan disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa sumber pembiayaan sekolah dari Pemerintah pusat, daerah, biaya spp siswa, serta pemasukan uang kegiatan pengajian rutin setiap bulan. SD Mubata melakukan manajemen pembiayaan kemandirian pada bidang ketriring makan siang dan minuman gallon bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Hasil pada kerja sama dengan Masyarakat sekitar menghasilkan pembiayaan tambahan untuk sekolah dan meningkatkan kesejahteraan guru. Indikator kemandirian SD Mubata dibuktinya dengan capaian fasilitas yang memadai dari labolatorium komputer, perpustakaan akreditasi A, gedung kelas 24 ruang, labolatorium musik, aula pertemuan, masjid, halaman bermain, serta menjadi sekolah rekomendasi di Bantul. Kemandirian sekolah menentukan kemajuan sekolah dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman dalam mensuplai pembangunan pendidikan.

Keywords: Kemandirian Sekolah, Manajemen Pembiayaan, SD Muhammadiyah Bantul Kota

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah menjadi haluan terbesar dalam amal usaha muhammadiyah. Pendidikan berperan aktif juga sebagai media dakwah amal ma'aruf nahi mungkar Muhammadiyah (Azizah, 2022), dimana mentrasformasikan nilai-nilai Islam kepada generasi baru untuk meneruskan dan tegakan ajaran Islam, serta mencetak generasi masa depan yang berkemajuan. Bisa dilihat dari tahun ke tahun Muhammadiyah menciptakan kader-kader yang unggul bidang agama dan keilmuan, sehingga eksistensi Muhammadiyah saat ini terwujud karna amal usaha yang dibangun lewat pendidikan, rumah sakit, usaha-usaha kecil lainnya (Adam, 2011). Melihat pada itu semua, perkembangan Muhammadiyah tidak lain dan tidak bukan karna revitalisasi dari tabungan amal usaha yang dimiliki, contoh kasus

manajemen keuangan atau pembiayaan sebuah organisasi.

Pada kaca mata pendidikan terlebih khusus pembiayaan menjadi bagian krusial dalam aktivitas pendidikan, peran pembiayaan bisa dilihat pada aktivitas pembangunan fasilitas penunjang sekolah, proses belajar mengajar dan aktivitas sisiwa, pembiayaan untuk kepegawaian (Fera Setiyo Wardoyo et al., 2020). Sehingga visi misi sekolah bisa terbangun lewat aktivitas-aktivitas disekolah yang telah tidak sadar dibantu oleh peran pembiayaan itu sendiri. Oleh karna itu, hal yang sangat krusial dalam perkembangan arah maju pendidikan ialah pada aspek pembiayaan (Dewantoro & Susilo, 2021). Melihat laju perkembangan zaman yang mengarahkan kerja berbasis teknologi, sehingga mempermudah ranah gerak pendidikan. Dengan adanya *suplay* dari pembiayaan pendidikan menggambarkan bahwa pendidikan mampu berdiri di era

gencarnya persaingan pembangun secara fisik dan pertumbuhan generasi.

Administrasi keuangan menjadi fondasi dalam membangun dan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan, tapi masih menjadi masalah umum dalam pengelolaan seperti transparansi dan akuntabel dana pemasukan sekolah, penerimaan dana bantuan dari pihak tertentu, pemasukan dana kesiswaan, dan pengeluaran pada aktivitas sekolah (Viktoria, 2015). Sehingga tidak ada *stakeholder* untuk diketahui sama semua pihak terkait, seperti pemangku jabatan dalam amal usaha Muhammadiyah atau lebih khusus pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah (Dikdasmen), masyarakat atau wali murid, dan pihak pemerintah. Kasus diatas mendorong penulis meneliti tentang manajemen keuangan sekolah dalam mencapai kemandirian di sebuah sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota. Dikarenakan sekolah ini menjadi salah satu sentral wali murid menyekolahkan anak-anak mereka dan menjadi nominal sekolah favorit di Bantul. Sebeb itu perlu di ungkapkan fenomena bagaimana manajemen pembiayaan sekolah dalam mencapai kemandirian yang menjadi impian semua lembaga pendidikan ingin capai.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis studi kasus untuk mengungkap situasi manajemen pembiayaan di sebuah sekolah. Peneliti menggunakan Purposive Sampling dalam subjek dan objek penelitian. memilih kepala sekolah sebagai subjek pada penelitian dan objek penelitian memilih wakil kepala sekolah dan bagian Tata usaha bagian keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada tahap teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*Content Analyst*) dan disajikan secara deskriptif.(Haryoko, 2020). Sumber data primer penelitian ini adalah Wakil Kepala sekolah dan Tata Usaha Keuangan SD Muhammadiyah Bantul Kota tentang Analisa Menejemen Keuangan Sekolah dalam kemandirian. Data sekunder adalah dari internet, jurnal atau artikel ilmiah dan lainnya yang mendukung daripada tulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Teori Manajemen Sekolah

Manajemen secara umum dikenal sebagai ilmu mengelola dan mengatur sesuatu sehingga mempunyai nilai, kualitas, serta efektif dan efisien. Mengungkapkan pandangan stoner (Rokhayati, 2014) "Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar rnencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan" pada gagasan Stoner menggambarkan terjadinya proses interaksi antara orang-orang yang ada dalam sebuah kelompok, organisasi, atau lembaga. Adanya interaksi didalam kelompok menghasilkan kesepakatan dalam melangkah kearah lebih baik dan terarah, sehingga muncul tujuan bersama dalam mencapai secara efektif dan efisien.

Tujuan utama manajemen basis sekolah ialah Bersinergi dengan masyarakat dalam mengelola sekolah sehingga masyarakat mengetahui tujuan sekolah, memberikan masukan yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat, memberikan dukungan berupa support material maupun non-material (Sairi & Safrizal, 2018). Sinergi antara orang-orang yang dalam mengelola sebuah sekolah merupakan langkah dalam mencapai semua yang menjadi tujuan sekolah, elemen manajemen sekolah ialah terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, tata usaha serta masyarakat (wali murid dan masyarakat umum). "Pada SD Muhammadiyah Bantul Kota mempunyai beberapa strategi dalam teamwork dengan masyarakat serta orang wali murid dalam mencapai sekolah yang sukses mencetak kader Muhammadiyah berwawasan global, agamis, dan budaya serta mencapai sekolah yang mandiri pada pengelolaan sekolah." (Kepala Sekolah).

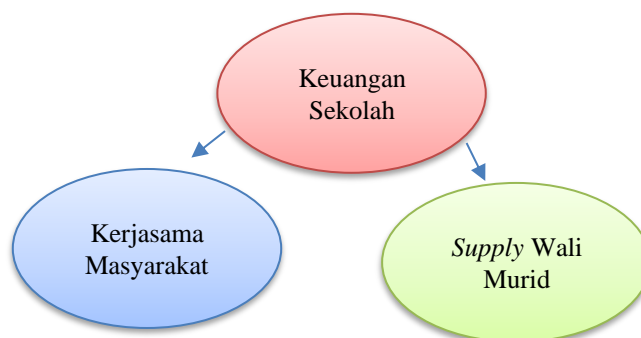
b. Manajemen Pembiayaan

Mengambil pandangan Brouwers and Koetzier (2015) Menejemen keuangan merupakan proses penerimaan, pemrosesan, dan penyaluran dalam menjamin ketersediaan suatu modal dalam mencapai tujuan sebuah sekolah (Bintang et al., 2021). Manajemen pembiayaan merupakan bagian partisipan dari menejemen sekolah sehingga mempunyai peran dalam mensupply sebuah perencanaan tujuan

dan setiap aktivitas disebuah sekolah. Pada pengelolaan sebuah keungan disekolah mempunyai prinsip dan kebermanfaatan secara efisien dan efektif. Prinsip pada pengelolaan keuangan tersendiri sudah diatur melalui pemerintah dalam naungan hukum UU No 20 Tahun 2003 pasal 48 tentang menejemen keuangan, Prinsip itu antara lain; 1. Prinsip transparansi, 2. Prinsip akuntabelitas, 3. Prinsip efisien (Arif Mujahidin et al., 2022).

Berdasarkan garis besar prinsip tersebut, pemerintah memberikan keluasan dalam mengelola sekolah akan tetapi harus sesuai dengan prinsip tersebut. Sehingga pengawasan dan pengontrolan pemerintah dan masyarakat bisa memantau langsung proses perencanaan, tata pelaksanaan, dan evaluasi atau pertanggungjawab (Arif Mujahidin et al., 2022). Hal tersebut menjadi landasan dasar menejemen keuangan bertugas sebagai pengendalian biaya,

pengelolaan data keuangan, dan pelaporan secara administrasi terkhusus pada lembaga amal usaha Muhammadiyah yang bergerak pada bidang pendidikan (Fera Setiyo Wardoyo et al., 2020). Maka dengan adanya garis besar prinsip menejemen keuangan menggambarkan nilai kepercayaan berbagai elemen sehinga menghasilkan kerja sama yang bagus. Beberapa prinsip menejemen keuangan diantara lain; Siklus proses pembiayaan SD Muhammadiyah Bantul Kota mempunyai prinsip “berglobal tapi tidak kapitalis” (kepala sekolah), karenaa Muhammadiyah lahir dalam rangka membasmi kebodohan dan kemiskinan bukan untuk memperkaya dan berkuasa. Sehingga siswa yang ekonomi rendah bisa mempunyai akses pendidikan seperti layaknya siswa lain. Berikut gambar sumber keuangan SD Muhammadiyah Bantul Kota:



Gambar 1. Sumber Keuangan Sekolah

Sumber pada keuangan pada lembaga swasta seperti Muhammadiyah sebagian besar pada masyarakat dan wali murid. Sehingga mengharuskan strategi pendekatan untuk mencapai supply keuangan sekolah. Hasil pemasukan pembiayaan sekolah dari berbagai aspek biaya spp, bantuan dana bos dari pemerintah daerah, pembuatan seragam baju, pengelolaan ketring makan siang siswa, dan air minum serta kerja sama kantin dengan Masyarakat. Sehingga pemasukan sekolah bisa mensuplai kebutuhan sekolah mulai dari kebutuhan fasilitas, proses belajar mengajar, hingga pada taraf kesejahteraan guru. (bendahara sekolah)

c. Manejemen Kemandirian

Pemberian otonomi dalam mengelola sebuah sekolah merupakan tujuan untuk mewujudkan sekolah yang mandiri secara

finansial dan materi, sehingga sekolah mampu menaikan mutu siswa, guru, sekolah dan kemandirian dalam mengelola keuangan (Arif Mujahidin et al., 2022). Keleluasan dalam mengelola sekolah biasa disebut dengan pendekatan menejemen basis sekolah (MBS) yang bervariasi elemen dalam mendukung mutu sekolah diantaranya: kepala sekolah, rekan guru, administrator, masyarakat serta wali murid. Mempunyai peran penting dalam mendukung sebuah kaderisasi lewat pendidikan.

Tujuan dari menejemen basis sekolah (MBS) mencapai kemandirian dalam mengelola keuangan dan mutu sekolah. Sehingga dengan pendekatan *Good School Governance* (GSG) tata kelola sekolah yang bagus merupakan bermandiri dan bermutu nasional maupun internasional. Indikator dari kemandirian sekolah dalam mengelola keuangan bisa terlihat

pada tidak terjadinya inflasi keungan dari biaya SPP siswa, dan pengelolaan pembuatan seragam sisiwa, ketering makan siang siswa dan air minum gallon sisiwa sehingga sekolah mengembangkan hasil masukan keungan dengan cara berkreaitif pada pemanfaatan program sekolah. (bendahara sekolah) Capaian kemandirian ini telah mencukupi keperluan kegiatan sekolah, standar fasilitas sekolah yang cukup lengkap, mempunyai pemasukan dana selain biaya SPP siswa, serta semua elemen menejemen basis sekolah peran aktif dalam mendukung capai sekolah (Bintang et al., 2021).

KESIMPULAN

Pada SD Muhammadiyah Bantul Kota atau Mubata merupakan sekolah SD Muhammadiyah menjadi sentral di daerahkota Bantul dan menjadi sala satu sekolah terfavorit. Oleh karena itu, sekolah ini menghasilkan siswa yang banyak dan berdapak pada pemasukan sekolah yaitu biaya SPP, biaya seragam, dan hasil kerja sama wali murid dalam berinfaq. Indikator tercapaiannya kemandirian sekolah ialah hasil pemasukan sekolah bisa dikembangkan pada ranah usaha tambah dalam meningkatkan keungan dengan cara manejemen ketring makan siang siswa, air minum siswa, dan hasil kerja sama kantin, sehingga pemasukan sekolah mampu mensuplai kebutuhan dari fasilitas, program pembelajaran, dan kesejahteraan guru. pada pengelolaan sekolah Muhammadiyah tersendiri mempunyai prinsip *Ta'awun* yaitu saling membantu keungan satu sama lain. Sehingga SD Muhammadiyah Bantul Kota menjadi salah satu supply untuk sekolah Muhammadiyah lainnya. Hal ini karena bantuan dan dukungan kerjasama dari masyarakat dan wali murid. Sehingga berdampak kepada fasilitas sekolah yang memadai dan bisa membantu sekolah Muhammadiyah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menghaturkan terima kasih kepada kepala sekolahm guru-guru, wali murid, murid, dan masyarakat di sekitar SD Muhammadiyah Bantul Kota, Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian artikel ini. Peneliti penuh harap agar artikel ini bisa menjadi salah satu rujukan refrensi dalam memberikan sumbangsiah gagasan atau

pengetahuan terkait dengan manajemen keungan pada sekolah-sekolah agar mencapai kemandirian.

REFERENSI

- Adam, H. (2011). *Refleksi Dan Transformatif Pengendalian Pembiayaan AUM Muhammadiyah* (P. 5).
- Arif Mujahidin, Farid Setiawan, Hanifah Dwi Astiyani, Anisa Listiyani, & Latsa Alyautami (2022). Optimalisasi Manajemen Keuangan Di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 119–124. <https://doi.org/10.55123/Mamen.V1i1.59>
- Azizah, M. (2022). Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah Eksistensi SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Sebagai Amal Usaha Muhammadiyah. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 2, 165–175. <https://doi.org/10.18196/Jasika.V2i2.33>
- Bintang, A., Haanurat, I., & Rustam, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Ptm Dalam Mendukung Good University Governance (GUG) Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan. *Competitiveness*, 10(1), 18–33.
- Dewantoro, M. H., & Susilo, M. J. (2021). *International Journal Of Pedagogy And Teacher Education The Level Of Autonomy Of Muhammadiyah Junior High Schools In Sleman Regency Of Indonesia*. 5(1), 42–49.
- Fera Setiyo Wardoyo, Rajindra, & Guasmin. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Universitas Muhammadiyah Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(7), 333–337. <https://doi.org/10.56338/Jks.V3i7.1736>
- Haryoko, S. D. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Rokhayati, I. (2014). Perkembangan Teori Manajemen Dari Scientific Manajemen Hingga Era Moderen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(September), 8.
- Sairi, A., & Safrizal, M. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

- Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA 1 Muhammadiyah Kota Palembang. *Ad-Man-Pend : Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 47–53. [Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Jaeducation](http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Jaeducation)
- Viktoria, T. (2015). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Di Smk Muhammadiyah Prambanan. *E Journal Jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika*, 4(4), 284–290.